

Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19

Indah Sari¹, Dwi Prasetyaningati², Iva Milia Hani R³
SI Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSkes ICMes Jombang
Email : indahsari2894@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Pengetahuan tentang penyakit *covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus *covid-19*, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi tentang *covid-19* dimana kebenaran informasi tidak dapat dipertanggung jawabkan sehingga informasi yang salah dapat membentuk pengetahuan yang keliru di masyarakat, minimnya pemahaman tentang upaya pencegahan penyebaran *covid-19* juga akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran *covid-19*. Tujuan penelitian melakukan literatur review terkait pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan *covid-19*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan *literatur review* melalui database *science direct*, *Pubmed* dan *google scholar* tahun (2019-2022) dengan menggunakan metode *picos* serta menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.. **Hasil :** Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap *covid-19* menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan masyarakat yang baik dan sikap masyarakat positif dalam mencegah penyebaran *covid-19*, dan Sebagian kecil masyarakat yang memiliki pengetahuan buruk dan sikap yang negatif. **Kesimpulan :** Menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran *covid-19*.

Kata kunci : *pengetahuan, sikap, dan covid-19*

LEVEL OF KNOWLEDGE AND COMMUNITY ATTITUDE TO COVID-19 PREVENTION

ABSTRACT

Introduction: Knowledge about the disease *covid-19* is very important so as not to cause an increase in the number of cases of *covid-19*, the public can access various information about *covid-19* where the truth of the information cannot be accounted for so that wrong information can form wrong knowledge in the community The lack of understanding of efforts to prevent the spread of COVID-19 will also affect people's attitudes in preventing the spread of COVID-19. The purpose of the study was to conduct a literature review related to public knowledge and attitudes towards the prevention of COVID-19. **Methods:** This study uses a literature review through the *science direct* database, *Pubmed*, and *Google Scholar* (2019-2022) using the *Picos* method and using Indonesian and English. **Results:** The level of knowledge and attitudes of the community towards *covid-19* shows that most of a good level of public knowledge and positive public

*attitudes in preventing the spread of covid-19, and a small number of people who have bad knowledge and negative attitudes. **Conclusion:** This Shows that most levels of knowledge affect people's attitudes toward preventing the spread of covid-19.*

Keywords: Knowledge, Attitude, and Covid-19

A. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Maraknya informasi yang bergulir mengenai Covid-19 sebagai pembentuk pengetahuan masyarakat, rentan memunculkan stigma negatif terhadap orang-orang yang bersinggungan dengan Covid-19. Pengetahuan berperan penting membangun strategi menghadapi krisis kesehatan, termasuk pada masa pandemi Covid-19 ini. Pengetahuan atas karakteristik Covid-19, sangat dipengaruhi oleh akses informasi masyarakat. Masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Covid-19, dimana kebenaran informasi tersebut tidak dapat dipertanggung jawabkan. Informasi yang keliru dapat membentuk pengetahuan yang keliru. Sementara, sebagian masyarakat masih abai mengakses informasi mengenai Covid-19, dimana minimnya informasi akan membentuk rendahnya tingkat pengetahuan tentang Covid-19. Aspek potensial pemicu kesenjangan komunikasi dalam mempersiapkan dan merespon saat pandemi, yaitu karakteristik sosiodemografis (umur, ras dan etnis), faktor kepercayaan (keseriusan penerimaan), dan pengaruh komunikasi (pemberitaan media, informasi kebiasaan masyarakat dan level pengetahuan tentang ancaman) (Lin dkk, 2014).

Secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.699 kematian (cfr 3,2%) (World Health Organization, 2020). Di Indonesia kasus positif 1.528 dan terkonfirmasi ada 136 kematian (Susilo, 2020). Di Jawa Timur terdapat 1.673 (73,36%) kasus positif, 375 sembuh (16,44%) dan 224 meninggal (9,82%) (Kaddi dkk., 2020). Di Jombang terkonfirmasi positif covid-19 16.597, sembuh 14.958 dan 1.637 meninggal (Dinkes Jombang, 2022). Survei yang dilakukan di DKI Jakarta untuk pelaporan Covid-19 menunjukkan bahwa 26% responden meyakini Indonesia beriklim tropis dan tidak akan terkena dampak pandemi corona. Sebanyak 45% masyarakat tidak percaya, dan sisanya 28% meragukan (Kustandi, 2020). Berdasarkan data penelitian yang dilakukan Supriyanti, (2020) dianalisis dengan judul pengetahuan dan tindakan masyarakat. Pada penelitian ini responden 10 orang di rumah Graha Mentari pada tanggal 4 Maret 2021 didapatkan 2 orang (20%) memiliki pengetahuan pencegahan yang baik dan sikap yang baik karena mengetahui bahwa virus Covid-19 sangat berbahaya, dan 3 orang

(30%) memiliki pengetahuan dan sikap pencegahan sedang karena masyarakat tahu bahwa Covid-19 berbahaya, sebagian orang mengatakan tidak berbahaya, dan 5 orang (50%) memiliki pengetahuan dan sikap pencegahan rendah karena masyarakat menganggap virus Covid-19 tidak berbahaya. Minimnya pemahaman tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 juga akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19. (Quyumi dan Alimansur, 2020).

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) yaitu suatu penyakit yang sedang mewabah hampir diseluruh dunia. Kasus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus pnemonia yang tidak diketahui penyebabnya (prem et al., 2020). Covid-19 yang menjadi masalah kesehatan dunia disertai dengan masifnya informasi yang tersebar di masyarakat, WHO menggunakan kata 'infodemic' sebagai istilah untuk menyebutkan informasi yang melimpah. Namun, tidak semua informasi dan berita yang beredar adalah akurat. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mencatat sebanyak 305 kontak hoaks dan disinformasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media sosial, website, dan platform pesan instan. Informasi salah yang beredar ini dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada sikap masyarakat tentang Covid-19, yang menyebabkan angka penyebaran semakin besar dan meningkatkan angka kematian (Kominfo,2020). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19.

Melunjaknya kasus *corona* di Indonesia memperlihatkan bahwa masyarakat banyak yang tidak faham dari bahaya *virus corona* dan bagaimana cara yang perlu dilakukan untuk mencegah agar tidak terpapar oleh *virus corona* tersebut. bisa dilihat ditempat umum, masih ada beberapa orang yang tidak mencuci tangan, tidak bermasker dan tidak menjaga jarak (Asda & Nuryeti, 2020).

Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin dengan sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak saat berada di luar rumah pastikan untuk menjauhkan diri sekitar 1-2 meter, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2020). Rekomendasi *World Health Organization* (WHO) adalah dengan melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat pada penerapan protokol pencegahan Covid-19, salah satunya perlunya edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang

bagaimana menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Sub pokok bahasan yang diberikan berupa edukasi kesehatan tentang pandemi Covid-19, aplikasi dan demonstrasi protokol kesehatan (Puspitaningsih, 2020). Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI tidak akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam pelaksanaannya.

Diperlukan adanya sosialisasi dan upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga terdapat perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain et al., 2020). Memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan akan dapat menurunkan kasus Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 berdasarkan studi empiris empat tahun terakhir ?

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yaitu sebuah pencarian literatur baik nasional maupun internasional dengan menggunakan database *Scient Direct*, *PubMed*, *Google Scholar*. Yaitu 597 artikel dari *Scient Direct*, 950 artikel dari *PubMed*, 2.023 artikel dari *Google Scholar*. Artikel penelitian kemudian di skrining kembali pada terbitan 4 tahun terakhir yaitu 2019-2022 hingga ditemukan menjadi 1.971 artikel, artikel yang duplikasi dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi sehingga didapatkan 10 artikel, yaitu 5 artikel internasional dan 5 artikel nasional yang akan di *review*.

C. Hasil Penelitian

No	Komponen	Sumber empiris pertama	F	%
A. Pengetahuan dan sikap masyarakat				
1.	Pengetahuan baik Sikap positif	- Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021).	7	70
2.	Pengetahuan buruk Sikap negative	- Muhammad Arslan Iqbal and Muhammad Zeeshan younas (2021); Ahmed hezima et al (2020); Fauzan alfikrie, dkk (2021).	3	30
Total			10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan masyarakat baik dan sikap masyarakat positif dalam melakukan pencegahan covid-19 sejumlah 7 artikel dengan persentase 70%. Hasil analisis penelitian Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021). Menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan sikap masyarakat dalam mencegah covid-19.

D. Pembahasan

1. Pengetahuan baik dan sikap masyarakat positif terhadap pencegahan Covid-19

Berdasarkan 10 artikel yang telah di *review*, peneliti menemukan bahwa sebagian besar 70% artikel menunjukkan tingkat pengetahuan baik dan sikap masyarakat positif dalam mencegah covid-19, dimana 70% artikel diantaranya pada penelitian yang dilakukan Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella Angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021). Bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 dapat meningkatkan sikap masyarakat dalam penyebaran dan pencegahan covid-19, karena pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan akan dapat menurunkan kasus penyebaran covid-19.

Pengetahuan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam penentuan sikap masyarakat karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan sikap terhadap objek tertentu (Novita,N.W., Yuliasuti & Narsih, S, 2014).

Menurut peneliti covid-19 sangat mudah menyebar dan menular dengan cepat sehingga masyarakat dihimbau untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan mengurangi angka penyebaran dan kematian. Salah satu upaya dalam melakukan pencegahan penularan covid-19 dengan pemberian informasi secara edukatif dan inovatif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan yang dapat menurunkan kasus penyebaran Covid-19. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang yang sebagian besar diploma dan sarjana memudahkan untuk mendapatkan akses informasi tentang covid-19 sehingga pengetahuan tentang covid-19 menjadi baik dan memiliki sikap yang positif terhadap penyebaran pencegahan covid-19. Selain

tingkat pengetahuan juga seringnya masyarakat mendapat paparan informasi mengenai covid-19 menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dan memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan penyebaran covid-19.

2. Pengetahuan buruk dan sikap masyarakat negative terhadap pencegahan covid-19

Berdasarkan 10 artikel yang telah di *review*, peneliti menemukan bahwa sebagian kecil 30% artikel menunjukkan tingkat pengetahuan buruk dan sikap masyarakat negatif dalam mencegah covid-19, dimana 30% artikel diantaranya pada penelitian yang dilakukan Muhammad Arslan Iqbal and Muhammad Zeeshan younas (2021); Ahmed hezima et al (2020); Fauzan alfikrie, dkk (2021). Bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang buruk terhadap pencegahan covid-19 dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19, sehingga tingkat penyebaran semakin tinggi dan angka kematian semakin naik.

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi ini, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap covid-19 mempengaruhi sikap masyarakat terhadap penyebaran covid-19, sehingga berdampak pada angka kematian yang semakin tinggi. Pencegahan covid-19 sangat penting dilakukan dengan metode pemberian informasi melalui media yang dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat yang benar mengenai pencegahan penyebaran covid-19. (Karo M, dkk.2021).

Menurut peneliti masyarakat yang memiliki pengetahuan buruk dan sikap yang negatif terhadap penyebaran pencegahan covid-19 cenderung tidak memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang covid-19 karena mereka merasa dapat menjaga diri dengan baik sekalipun berada diluar rumah atau di tengah keramaian, sehingga masyarakat merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri. Hal ini terjadi disebabkan masih rendahnya kemampuan literasi masyarakat yang tidak memiliki akses pada media-media informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki masyarakat masih minim terhadap covid-19 dan dapat mempengaruhi sikap yang negatif masyarakat terhadap pencegahan penyebaran covid-19. Meskipun sikap yang didasari oleh pengetahuan yang baik tentu akan melahirkan sikap yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi ada pula sikap yang di perlihatkan bukan didasari atas kesadaran dan pengetahuan baik yang dimilikinya melainkan karena adanya tekanan atau aturan yang mengharuskan seseorang untuk bersikap sesuai harapan.

E. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang dilakukan oleh peneliti pada 10 artikel yang terkait tentang tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat

terhadap covid-19 menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19.

2. Saran

1. Bagi pemerintah dan petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19 tetap mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan *literature review* ini dapat digunakan sebagai bahan inovasi pembelajaran dan juga referensi bagi mahasiswa supaya dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat diharapkan menjadi landasan informasi dengan cara meningkatkan pengetahuan dan memiliki sikap yang positif dalam mengurangi angka penyebaran pencegahan Covid-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

Adityo S, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1): 45-67

Ahnach, M., & Doghmi, K. (2020). Impact Of C0vid-19 Pandemic On Bone Marrow Transplatation In Morocco. *The Pan African Medical Journal*,35 (Supp 2).

Asda, P., & Nuryeti, S. (2020). Konseling Kesehatan di Masa Pandemi Covid. *Dimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91– 94.

Cakir Edis, E. (2020). Chronic Pulmonary Disease And Covid-19. *Turkish Thoratic Journal*, 21(5), 345-349.

Clements J. M. (2020). Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional Online Questionnaire. *JMIR public health and surveillance*, 6(2), e19161.<https://doi.org/10.2196/19161>

Clerkin, K. J., Fried, J. A., Raikhelkar, J., Sayer, G., Griffin, J. M., Masoumi, A., Jain, S. S., Burkhoff, D., Kumaraiah, D., Rabbani, L. R., Schwartz, A., & Uriel, N. (2020). COVID-19 and Cardiovascular Disease. *Circulation*, 2019, 1648–1655.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Maret 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.

[Dinkes.Jombangkab.go.id/data-covid-19-kabupaten-jombang](https://dinkes.jombangkab.go.id/data-covid-19-kabupaten-jombang)

Donsu, J. D. T. (2019). Psikologi Keperawatan. Rineka Cipta, Jakarta

- Gautret P, Lagier J-C, Parola P, Hoang VT, Meddeb L, Mailhe M, et al. Hydroxychloroquine and azithromycin as a treatment of COVID-19: results of an open-label non-randomized clinical trial. *Int J of Antimicrob Agents*. 2020; published online March 20. DOI: 10.1016/j.ijantimicag.2020.105949.
- Gülsen, A., Yigitbas, B. A., Uslu, B., Drömann, D., & Kilinc, O. (2020). The Effect of Smoking on COVID-19 Symptom Severity: Systematic Review and MetaAnalysis. *Pulmonary Medicine*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/7590207>
- Handayani D, Radi DR, Isbaniah F, Burhan F, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *JRespi Indo*.2020;40(2):119-29.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506
- Izquierdo, J. L., Almonacid, C., González, Y., Rio-bermúdez, C. Del, Ancochea, J., Cárdenas, R., & Soriano, J. B. (2020). Early View Original article The Impact of COVID-19 on Patients with Asthma.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3701>
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase
- Kemkes RI. (03 Maret 2020). Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona-Covid19. Diakses pada tanggal 09 April 2020 pukul 21.00 WIB, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400005/jaga-diri-dan-keluargaanda-dai-virus-corona---covid-19.html>
- Lin Leesa, Elena Savoia, Foluso Agboola dan Kasisomayajula Viswanath. 2014. What Have We Learned about Communication Inequalities during The H1N1 Pandemic: ASystematic Review of The Literature dalam *BMC Public Health*
- Mirzaei, H., McFarland, W., Karamouzian, M., & Sharifi, H. (2020). COVID-19 Among People Living with HIV: A Systematic Review. *AIDS and Behavior*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-02983-2>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.

- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2)
- Mueller, A. L., Mcnamara, M. S., & Sinclair, D. A. (2020). Why does COVID-19 disproportionately affect older people? *Aging*, 12(10), 9959–9981
- Notoatmodjo. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 7 No.12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Miller, R. (2020). Transmission and risk factors of OF COVID-19. 1–2.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019- nCoV*. PDPI: Jakarta; 2020
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N., Hellewell, J. (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the COVID-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 2667(20), 1–10. [https://doi.org/10.1016/s2468-2667\(20\)30073-6](https://doi.org/10.1016/s2468-2667(20)30073-6)
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Pri
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., ... Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a crosssectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Setiawan AR, Surotul I. 2020. Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)
- Sulistyaningtyas Tri (2020), *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*,

<https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish : 2020, Institut Teknologi Bandung, diakses 27 Juni 2020 jam 12:54

Suprayitno, E., Purnomo, J. D. T., Sutikno, S., & Indriyani, R. (2020). Health education in principle of community affected teenagaer's smooking attitude and habitual in the coastal area of madura island indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(10), 1492-1502.

Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020

Susilo, A. et.all. (2020). Coronavirus2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Susilo, A. et.all. (2020). Coronavirus2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Susilo, dkk, 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1

